

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh Komunikasi Kelompok Virtual terhadap Hubungan Personal mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh Komunikasi Kelompok Virtual terhadap Hubungan Personal mahasiswa Universitas Islam Tribakti

Berdasarkan hasil perhitungan melalui regresi linier sederhana menggunakan *SPSS statistic versi 25* dinyatakan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan nilai $t =$ diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar $3.824 > 3.20$ atau nilai signifikansi 0,254, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi kelompok virtual terhadap hubungan personal mahasiswa Universitas Islam Tribakti secara simultan. Dilihat dari nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.20 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. berdasarkan nilai $t =$ diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7.524, maka dilihat dari hipotesis apabila signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini yang lebih dominan mempengaruhi variabel Y adalah faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Meliputi kepribadian, konsep, diri, sikap, persepsi, dan motif. Hubungan

personal adalah komitmen yang disengaja antara individu-individu yang tidak dapat digantikan yang di pengaruhi oleh peraturan, dialektif relationship dan konteks sekelilingnya, dan komunikasi perorangan yang bersifat pribadi, baik secara langsung tanpa medium, ataupun langsung melalui medium, contoh percakapan tatap muka (face to face), percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi. Teori komunikasi antar pribadi umumnya memfokuskan pengamatannya pada bentuk-bentuk dan sifat hubungan (relationship), percakapan (discourse), interaksi dan karakteristik komunikator, hubungan personal juga ada karena ketergantungan yang satu dan yang lainnya, komunikasi antara pribadi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau di antara sekelompok kecil orang-orang beberapa umpan balik seketika.

2. Pengaruh Komunikasi Kelompok Virtual terhadap perilaku Impersonal, Interpersonal dan Hyperpersonal Mahasiswa Universitas Islam Tribakti Lirboyo Fakultas Dakwah, Ushuluddin dan Psikologi.

Berdasarkan hasil analisis data dari jawaban kuesioner yang telah dibagi pada responden maka hasil jawaban responden terhadap variabel perilaku Impersonal, Interpersonal dan Hyperpersonal dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator pedoman, ketertiban, teratur, kenyamanan. Jawaban responden pada perilaku Impersonal kategori jawaban Sangat Setuju 74%, Setuju 23%, Kurang Setuju 1%, Tidak Setuju 1%, dan Sangat Tidak Setuju 1%. Jawaban responden pada perilaku Interpersonal kategori jawaban Sangat Setuju

68%, Setuju 28%, Kurang Setuju 2%, Tidak Setuju 1%, dan Sangat Tidak Setuju 1%. Jawaban responden pada perilaku Hyperpersonal kategori Sangat setuju 46% , Setuju 22%, Kurang Setuju 11%, Tidak Setuju 7%, dan Sangat Tidak Setuju 14%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka yang menjadi sasaran adalah mahasiswa Universitas Islam Tribakti fakultas dakwah, ushuluddin dan psikologi Lirboyo Kediri untuk memanfaatkan Komunikasi Kelompok Virtual sebagai sarana untuk mempermudah mendapatkan informasi, mengenal teman lebih dekat dan membantu setiap pekerjaan yang tidak bisa dilakukan secara face to face.

DAFTAR PUSTAKA

¹ Afwan Syahril Manurung, “PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UIN SUMATERA UTARA Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. Ikom),” t.t.

Akbar Zainuddin, *Inspirasi Sukses Para Santri* (2016).

Andini Desti Rahmadina dan Oktaviana Purnamasari. “Pengaruh Komunikasi Virtual terhadap Keputusan Pembelian Skincare Skintific”

Chistanto Arief Wibowo, “Analisis Komunikasi kelompok dalam Komunitas virtual di sosial media discord”.

Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis (Ramayana Pers Dan Stain Metro, 2008)*,

Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2001),

h. 885

Frinico Alfian dan Wulan Purnama Sari, “Pola Komunikasi Kelompok Virtual dalam Game PUBG Mobile (Study kasus Tim Redline E-Sport)”

- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 36.
- Kurniawan dan Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 56.
- Rahmat, *Efektivitas Berkomunikasi dalam Islam*, Cet. I; Bandung: Mizan, 1999, h. 71
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm 58
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, h. 64
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 147
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, h 210
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 103.
- Syaukani, *Tafsir Fath al-Qadir*. Jilid 5, Beirut: Dar alFikr, t.th, h. 251
- Wa Ode Nurhaliza dan Nurul Fauziah, “Komunikasi Kelompok dalam Virtual Community”
- Werner J. Severin, *Teori komunikasi: sejarah, metode, dan terapan di dalam media massa*, (Jakarta; Kencana, 2001) Hlm. 447